

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil, analisis, dan pembahasan yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tekanan target keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Diany & Ratmono (2014) dan Apriliana & Agustina (2017).
2. Tekanan stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ulfah et al. (2017) dan Novitasari & Chariri (2018).
3. Tekanan eksternal (*eksternal pressure*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Skousen et al. (2009) dan Pamungkas (2019).
4. Kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Raenaldi (2015) dan Apriliana & Agustina (2017).

5. Efektivitas pengawasan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Sihombing & Rahardjo (2014).
6. *Nature of Industry* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Skousen et al. (2009) dan Oktarigusta (2017).
7. Pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Harto & Tessa (2016) dan Sihombing & Rahardjo (2014).
8. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Annisya & Asmaranti (2016) dan Pamungkas (2019).
9. Rangkap jabatan (*Dualism Position*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zelin (2018).

5.2. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

- Didapatkan bukti empiris bahwa kualitas auditor eksternal dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

- Didapatkan bukti bahwa pengawasan eksternal oleh auditor eksternal lebih efektif dan berpengaruh untuk mencegah kecurangan pelaporan keuangan dibandingkan pengawasan internal oleh komisaris independen.

2. Implikasi praktis

Bagi perusahaan untuk dapat mempertimbangkan pemilihan kualitas auditor eksternal yang akan digunakan untuk mengaudit laporan keuangan.

5.3. Keterbatasan

Perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan tidak banyak. Kasus kecurangan laporan keuangan hanya 10% dari total kasus kecurangan yang ada, namun faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan seperti ROA, LEVERAGE, dan variabel lainnya rata-rata tinggi meskipun perusahaan tersebut tidak terindikasi kecurangan.

5.4. SARAN

Ada beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga sampel yang didapatkan lebih banyak dan dapat lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel intervening untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen, seperti manajemen laba, *financial distress*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi dari *nature of industry* selain perubahan piutang, yaitu perubahan persediaan, dan dapat mengganti proksi kecurangan laporan keuangan menjadi Z-Score.

